

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Populasi dan sampel dalam penelitian diperlukan sebagai data atau informasi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Kejuruan R.A Kartini Program keahlian Tata Busana Jln. Kartini No 12 Bandung Tlp. 022- 7077674.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian dibutuhkan sebagai data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2011:80) bahwa :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan hanya orang tetapi obyek dan benda-benda alam lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik program studi Tata Busana kelas XII SMK R.A Kartini Bandung yang telah memperoleh standar kompetensi membuat pola busana anak sebanyak 30 orang.

3. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, sesuai pendapat yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1994:17) bahwa “sampel yang jumlahnya sebesar populasi disebut sampel total”. Penjelasan tersebut dijadikan sebagai acuan bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik program studi Tata Busana kelas XII SMK R.A Kartini Bandung yang telah memperoleh standar kompetensi membuat pola busana anak sebanyak 30 orang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Umar (2005:89) adalah “..semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Tahapan-tahapan desain penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Menemukan populasi dan sampel penelitian
2. Menentukan alat pengumpulan data atau instrumen
3. Penyusunan instrumen penelitian
4. Analisis dan perbaikan instrumen
5. Penyebaran instrumen kepada responden
6. Pengumpulan kembali instrumen
7. Analisis data penelitian
8. Hasil penelitian

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan sistematis yang terencana untuk memecahkan suatu permasalahan di dalam suatu penelitian, oleh karena itu perlu ditentukan metode apa yang akan digunakan. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik, bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang serta berpusat pada permasalahan yang aktual, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2004:140) tentang :

Ciri-ciri metode deskriptif yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada zaman sekarang dan masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa karena itu metode ini sering disebut metode analitik .

Penggunaan metode ini, diharapkan memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan, menyusun, menjelaskan, dan menganalisis data tentang kontribusi hasil belajar membuat pola busana anak terhadap minat menjadi *pattern maker* busana anak di garmen pada peserta didik program Studi Tata Busana kelas XII SMK R.A Kartini Bandung.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu suatu upaya menghindari kemungkinan salah tafsir antara pembaca dan penulis terhadap penelitian yang dilakukan, oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang tercantum dalam judul ini:

1. Hasil Belajar Membuat Pola Busana Anak

- a. Hasil belajar yaitu "...perubahan tingkah laku yang mencakup *kognitif, afektif, dan psikomotor*" (Nasution, 1997:75)
- b. Membuat Pola Busana Anak merupakan salah satu standar kompetensi yang wajib diperoleh oleh peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMK R.A Kartini Bandung. Kompetensi dasar Membuat Pola Busana Anak meliputi kemampuan membuat pola (*pattern maker*) dan kemampuan membuat busana anak. Kompetensi dasar berdasarkan silabus standar kompetensi membuat pola busana anak (2007:24).

Mempelajari secara teori dan praktek yang meliputi kompetensi dasar tentang, jenis alat membuat pola busana anak, macam-macam model busana anak, pola dasar busana anak dan pecah pola berbagai model busana anak.

Hasil belajar membuat pola busana anak yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian hasil belajar membuat pola busana anak yang telah dijelaskan di atas, yaitu perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan *kognitif* , *afektif*, dan *psikomotor*, sebagai hasil pengalaman individu dalam mengikuti proses belajar membuat pola busana anak yang sesuai dengan kompetensi dasar tentang, jenis alat membuat pola busana anak, macam-macam model busana anak pada masa sekolah, pola dasar busana anak dan pecah pola berbagai model busana anak pada masa sekolah.

2. Minat Menjadi *Pattern Maker* Busana Anak di Garmen

- a. Minat adalah "suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". (Slameto, 2010:180)

- b. *Pattern* (pola) menurut Porrie Muliawan (2001:2), "*Pattern* (pola) dalam bidang jahit menjahit dimaksudkan suatu potongan kain atau potongan kertas yang berbentuk tubuh manusia yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju, ketika bahan digunting".
- c. *Maker* (ahli) menurut Dendy Sugono (2008:20), "*Maker* (ahli) adalah orang yang mahir, paham sekali dalam suatu ilmu (kepandaian)dalam membuat busana".
- d. *Pattern Maker* yaitu seseorang yang memiliki keahlian dalam proporsi tubuh, pengetahuan kain, serta menerjemahkan sketsa busana sampai menjadi potongan pola khusus pola busan. (<http://www.patternusamaker.com>)
- e. Garmen menurut Arifah A. Ariyanto (2003:276) adalah " salah satu bentuk usaha bidang busana yang memproduksi busana dalam jumlah besar".

Pengertian minat menjadi *pattern maker* busana anak di garmen yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian minat, *pattern maker* busana anak, dan garmen yang telah dikemukakan di atas, yaitu kecenderungan yang menetap dalam diri peserta didik untuk tertarik, suka dan ingin melakukan dengan sepenuh hati yang sebagai ahli dalam membuat pola busana anak, yang meliputi jenis alat membuat pola busana anak, macam-macam model busana anak, pola dasar busana anak dan pecah pola berbagai model busana anak masa sekolah untuk kesempatan bermain, kesempatan tidur, dan kesempatan sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitas hasil belajar y peserta didik SMK R.A Kartini Bandung maka instrumen penelitian yang digunakan berupa tes dan angket hasil belajar Tata Busana peserta didik SMK R.A Kartini.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar *valid*, lengkap, dan objektif. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Tes

Tes menurut Riduwan (2010:76) adalah : “ serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” . Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar membuat pola busana anak sebagai variabel x pada peserta didik program keahlian Tata Busana kelas XII SMK R.A Kartini Bandung yaitu tes tertulis.

b. Angket

Riduwan (2010:71) menyatakan bahwa “ Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Pada penelitian ini penggunaan angket

dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang minat menjadi *pattern maker* busana anak di garmen pada peserta didik program keahlian Tata Busana kelas XII SMK R.A Kartini Bandung sebagai variabel Y.

G. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data berorientasi pada permasalahan penelitian yaitu untuk mengetahui Kontribusi Hasil Belajar Membuat Pola Busana Anak Terhadap Minat Menjadi *Pattern Maker* di Garmen. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu:

1. Verifikasi data, yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar membuat pola busana anak:
 - 1) Skor untuk kemampuan kognitif yang benar adalah 1-0, yang benar diberi skor 1 dan yang salah diberi nilai 0 .
 - 2) Skor untuk kemampuan afektif berpedoman pada skala Likert yaitu jawaban diberi nilai dan mulai dari 1 untuk skor terendah dan nilai 5 untuk skor tertinggi.
 - 3) Skor untuk kemampuan psikomotor berpedoman pada skala Likert, jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.
 - b. Penskoran setiap jawaban angket minat menjadi *pattern maker* busana anak di garmen pada peserta didik program keahlian Tata Busana kelas XII SMK R.A

Kartini Bandung, yaitu jawaban setiap *option* mendapat nilai 1 dan responden boleh memilih lebih dari 1 jawaban yang benar.

- c. Mentabulasi nilai dari setiap *item* jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel Y.
- d. Penjumlahan dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.
- e. Menemukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (*product moment*) atau metode pearson yang diberi notasi “r”, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \pi r^2 = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2004:98)

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi butir item
- X = Jumlah skor butir item seluruh responden
- Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- n = Jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2009:98)

Keterangan:

 t = Distribusi t_{hitung} r = Koefisien korelasi butir item n = Jumlah responden

Kriteria pengujian: Instrumen valid jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dan derajat kebebasan $dk = n-2$, pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar membuat pola busana anak (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no 1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,47 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,93 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95 %, sehingga dapat dikatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 27 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk= 13$

Hasil perhitungan uji validitas instrumen minat menjadi menjadi *pattern maker* di garmen (variabel Y), sebagai contoh item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,52 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,17 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95 %, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk=13$.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Internal Consistency* sebagai berikut:

a). Rumus Sperman Brown (*Split half*)

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

(Sugiyono, 2009:185)

Keterangan:

 r_i = realibilitas internal seluruh instrumen r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

b). Rumus KR. 20 (Kuder Richardson)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2009:186)

Keterangan:

 r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen k = jumlah item dalam instrumen p_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1 $q_i = 1 - p_i$ S_t^2 = Varians total

c). Rumus KR 21

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{kS_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2009:186)

Keterangan:

 r_i = realibilitas internal seluruh instrumen k = jumlah item dalam instrumen M = mean skor total S_t^2 = Varians totad). Analisis Varians Hoyt (*Anova Hoyt*)

$$r_i = 1 - \frac{MK_e}{MK_s}$$

(Sugiyono, 2009:187)

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

MK_s = mean kuadrat antara subyek

MK_e = mean kuadrat kesalahan

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai r dari JP. Guilford (Riduwan 2004:138) sebagai berikut:

0,800 – 1.000 = sangat tinggi

0,600 – 0.799 = tinggi

0,400 – 0.599 = cukup

0,200 – 0.399 = rendah

< 0. 200 = sangat rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana,2001:149)

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95 %.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,60$ yang berada pada kriteria tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,73 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95 % dengan $dk = 13$, maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,91$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t

diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,76 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 13$, maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3) Pengolahan Data Identitas Responden

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat Mohamad Ali (Rian Andriani,2008:49):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase (jawaban responden yang dicari)
 f : frekuensi jawaban yang dicari
 n : jumlah responden
 100% : bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah dipersentasikan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Mohamad Ali (1993:184) sebagai berikut:

- 100% : Seluruhnya
 76%-99% : Sebagian besar
 51%-75% : Setengahnya
 26%-49% : Kurang dari setengahnya
 25%- 1% : Sebagian kecil
 0% : Tidak seorangpun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

4) Responden Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji Chi Kuadrat.

- a) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = skormaksimum - skorminimum$$

- b) Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan

sturgess

$$BK = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:130})$$

Keterangan:

BK = Banyaknya Kelas

n = Jumlah Responden

- c) Menggunakan panjang interval (P) :

$$P = \frac{R}{BK}$$

(Nana Sudjana, 2001:68)

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang skor tertinggi-skor terendah

Bk = Banyaknya kelas

- d). Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

- e). Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

(Nana Sudjana, 2001:109)

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

x_i = Tanda kelas interval

- f). Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji Chi-kuadrat, yaitu:

- (1). Menentukan batas interval
- (2). Menentukan angka baku (Z) dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Bataskelasinterval} - \bar{X}}{s}$$

(Nana Sudjana, 2001:68)

- (3). Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus:

$$L = Z_{\text{tabel}(1)} - Z_{\text{tabel}(2)}$$

- (4). Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n).

$$E_i = L \times n$$

- (5). Menghitung besarnya distribusi Chi- Kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Mardalis, 2003:85)

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika χ^2 hitung $< \chi^2_{\text{tabel}}$ dengan derajat kebebasan ($dk = d-3$) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$. Jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik, sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.

5) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi, untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus *fisher* (F), dengan langkah sebagai berikut:

- a). Mencari harga persamaan regresi variable X dan Y melalui persamaan regresi

linier sederhana: $\hat{Y} = a + bX$, dimana harga a dan b diperoleh dari:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(S. Margono, 2004:222)

- b). Uji linier dan keberartian regresi, dengan rumus:

- (1). Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- (2). Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- (3). Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

- (4). Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} = \sum \left[\sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

- (5). Menghitung jumlah kuadrat ketidak cocok

$$db_{(TC)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

(6). Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(E)} = n - k$$

(7). Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = dkJK_{(TC)} = k - 2$$

(8). Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S_E^2 = \frac{JK_{(kk)}}{n - K}$$

(9). Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(kk)} = S_{TC}^2 = \frac{JK_{(TC)}}{K - 2}$$

(10). Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

(11). Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

(12). Menentukan derajat kebebasan residu

$$dbr = n - 2$$

(13). Menentukan RJKL (b/a) = Jk b/a

(14). Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = S_{515}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

(15). Mencari korelasi dengan menghitung F_{tabel} dan F_{hitung}

$$F_{hitung} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)} \text{ dan } F_{hitung} = \frac{Rjk_{(ba)}}{Rjk_{(r)}}$$

(16). Perolehan hasil penelitian regresi linearitas diuji dengan menggunakan uji *Fisher*, dengan maksud untuk mengetahui kelas keberartian perolehan persamaan linieritas regresi.

$$F = \frac{S^2(TC)}{S^2}$$

Kriteria pengujian : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka linieritas data signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

6) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari person, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Nana Sudjana, 2002:144)

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- n = Jumlah responden

Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Spearman sebagai berikut :

$$rho = \frac{1 - 6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- rho = Koefisien korelasi
- $\sum D^2$ = Jumlah kuadrat selisih ranking
- n = Banyaknya subjek

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P. Guilford (S.Margono, 2004:208), sebagai berikut .

$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$: Sangat tinggi
$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$: Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$: Cukup
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$: Rendah
$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$: Sangat rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 2001:149)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : tolak hipotesis nol (H_0), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kesiapan 95%.

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y . Rumus koefisien menurut Riduwan (2004:139), sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2004: 139)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

Penelitian dapat menafsirkan harga koefisien Determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari JP. Guildford (Riduwan, 2004:139), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisiensi determinasi, yakni:

$80,00 \leq KD \leq 100,00 \%$: Sangat besar
$60,00 \leq KD \leq 80,00 \%$: Besar
$40,00 \leq KD \leq 60,00 \%$: Cukup
$20,00 \leq KD \leq 40,00 \%$: Kecil
$00,00 \leq KD \leq 20,00 \%$: Sangat kecil

H. Prosedur Dan Tahap Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data, berikut ini pembahasan tentang tiga tahap penelitian:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan sebagai bekal penelitian. Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari berbagai macam literatur seperti buku sebagai sumber acuan untuk pembuatan *out line*.
- b. Menentukan masalah dan hipotesis
- c. Menyusun *out line*
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan skripsi
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar tahap 1
- h. Uji coba instrumen

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk pelaksanaan penelitian pada responden dari judul yang telah dibuat pada saat tahap persiapan. Setelah seminar 1 dan

seluruh hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian
 - b. Pengambilan data dan instrumen penelitian
 - c. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
 - d. Membuat pembahasan hasil penelitian
 - e. Menyusun kesimpulan
 - f. Seminar tahap II
 - g. Perbaikan draf skripsi hasil seminar II
3. Tahap Akhir

Tahap akhir ini merupakan proses terakhir yang harus dilakukan yaitu skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.